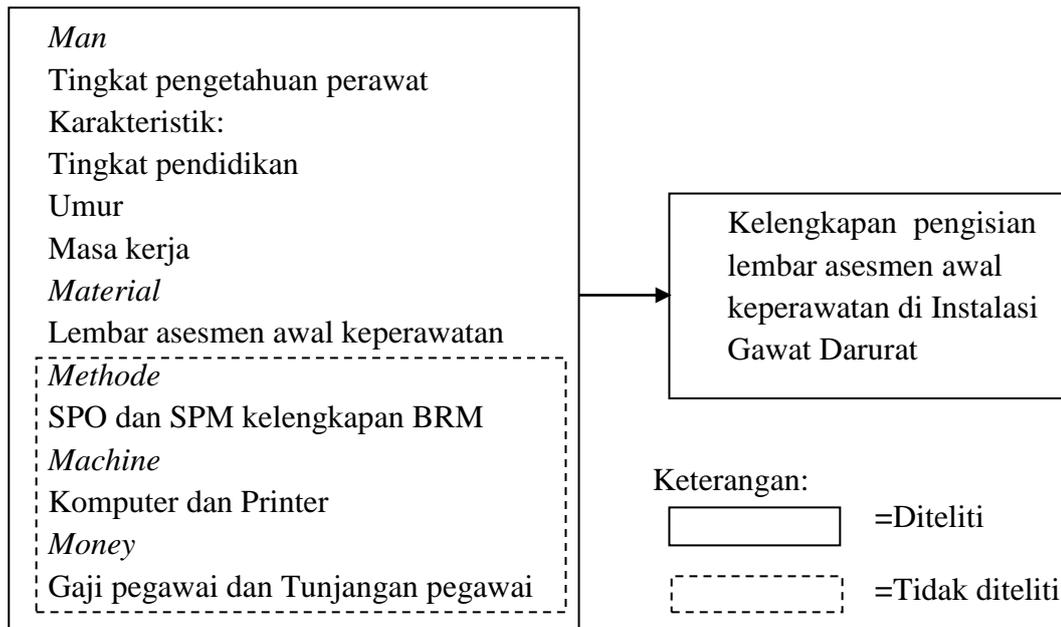


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

#### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konseptual diatas yang diteliti terdiri dari pengetahuan perawat, Karakteristik yang terdiri dari tingkat pendidikan, umur lama kerja dan berkas rekam medis yakni lembar asesmen awal keperawatan di IGD UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu tingkat kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan di IGD UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

### 3.3 Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2011:159) “merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dikemudian hari, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif hipotesis tidak dirumuskan, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Adapun fungsi dari hipotesis yakni:

1. Mengemukakan pernyataan tentang hubungan dan konsep yang secara langsung dapat diuji dalam penelitian
2. Memberikan arah penelitian
3. Memberi kerangka pada penyusunan kesimpulan penelitian

Berdasarkan data masalah diatas dapat ditarik hipotesis yakni:

Ha : Terdapat hubungan pengetahuan perawat terhadap kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan di Instalasi Gawat Darurat UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur

Ho : Tidak terdapat hubungan pengetahuan perawat terhadap kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan di Instalasi Gawat Darurat UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur

Dengan nilai signifikan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $<0,050$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan
2. Jika nilai signifikan  $>0,050$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.